

5. Pemupukan

Dalam sekali tanam pemupukan dilakukan sebanyak 2 kali pada saat tanaman berumur 2 MST dan 4 MST. Pupuk yang digunakan adalah pupuk NPK.

6. Pengamatan

Pengamatan dilakukan mulai dari tanaman berumur 3 minggu setelah tanam (MST) samapi dengan panen, dimulai dari mengamati dan menghitung populasi dan intens serangan OPT.



Sumber informasi:

BPPOPT Karawang
Jl. Raya Kaliasin Tromol Pos 1 , Jatisari,
Pangulah Utara, Kec. Kotabaru, Kab. Karawang,
Jawa Barat 41374
WA. +62 82119655508
bbpopt.tanamanpangan.pertanian.go.id
[bbpopt@pertanian .go.id](mailto:bbpopt@pertanian.go.id)

copyright: @pertanian press, 2025

Budi Daya PADI APUNG



Teknik budi daya padi apung merupakan inovasi budi daya padi dengan sistem tanam yang dilakukan di atas rakit dan hanya dapat dilakukan di lahan rawa/perairan.

Teknik budi daya padi apung merupakan salah satu teknologi yang dapat meminimalisir terjadinya gagal panen untuk areal yang sering tergenang air di musim penghujan. Dengan metode ini diharapkan tidak akan menghambat proses bercocok tanam untuk para petani.

Metode Padi Apung

Pada proses pembuatan padi apung, rakit berfungsi agar sawah menjadi terapung sehingga tidak terpengaruh oleh ketinggian air.

Proses pemeliharaan padi apung juga tidak berbeda dengan pemeliharaan sawah konvensional atau yang ditanam di atas tanah. Perbedaannya adalah hanya saat panen padi tidak dapat langsung dironakkan di tempat melainkan dilakukan di darat.

Alat dan Bahan

Untuk 1 buah rakit (Ukuran 2x4 m) dibutuhkan :

1. Bambu diameter 10 cm;
2. Jeriken 25 liter;
3. Paranet ukuran 2 x 4 m;
4. Tambang diameter 2 mm sebanyak 1 kg;
5. Kompos 1 karung;
6. Tanah darat/sawah;
7. Benih;
8. NPK.

Pelaksanaan Budi Daya Padi Apung

1. Persiapan Rakit

- Belah bambu menjadi dua bagian kemudian susun membentuk persegi panjang dengan ukuran 4 x 2 meter;
- Ikatkan rakit pada tiang supaya rakit tidak berpindah-pindah, antara rakit satu dan lainnya beri jarak sekitar 60 cm;

- Siapkan media tanam untuk budi daya padi apung. Satu rakit membutuhkan 2 karung sabut kelapa atau jerami padi. Taburkan sabut kelapa atau jerami padi secara merata di atas rakit, tambahkan tanah sawah dan kompos di atasnya hingga ketebalan 3-5 cm, kemudian semprotkan pupuk cair di atas tanah sawah tadi dengan perbandingan 1 : 3.

2. Penyemaian Bibit

Penyemaian bibit dapat dilakukan 5-7 hari sebelum tanam.

3. Penanaman Bibit

Penanaman bibit dilakukan setelah bibit berumur 7 hari dengan jarak tanam 25 x 25 cm.

4. Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan cara mengambil gulma atau tanaman yang mengganggu tanaman pokok. Penyiangan dapat dilakukan ketika tanaman berumur 10-14 hari dan 20-21 hari setelah tanam.